

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang jumlah masyarakatnya diakui cukup banyak. Dengan jumlah masyarakat yang banyak, Indonesia perlu mempersiapkan banyak kebutuhan masyarakatnya hingga impor maupun ekspor dari negara lain. Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini sangat berbeda dengan keadaan terdahulu, salah satu hal yang paling bisa dirasakan adalah pola hidup masyarakat. Kemudahan dan kecepatan akses informasi seperti sosial media dengan berbagai hal positif dan negatif didalamnya dapat membawa pengaruh kepada para penggunanya. Pengguna sosial media berlomba-lomba memamerkan kehidupannya sehingga menyebabkan para pengguna lain ikut dalam standart kehidupan yang tinggi. Tingginya standar kehidupan diakibatkan dari pengaruh buruk sosial media yang seharusnya disikapi secara baik dengan memiliki kebijakan terhadap keuangannya.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan dibutuhkan oleh mahasiswa agar dapat dengan baik membuat keputusan yang benar dalam pemenuhan kebutuhan². Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola

² Nita Sovia dan Agus Irianto, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang". (*Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2016), hlm 3

keuangan pribadi. Mahasiswa telah dibekali ilmu keuangan dengan tujuan memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing di dunia kerja dan mampu menerapkan teori yang didapatkan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan bekal tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadinya dengan baik³.

Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana mahasiswa mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tak terbatas jumlahnya sehingga mahasiswa merasa sulit mengontrol keuangan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang sangat buruk. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan yang ditempuh dalam mencapai kesejahteraan⁴. Literasi keuangan menjadikan individu lebih siap menghadapi globalisasi keuangan. Berikut data perbandingan keadaan literasi keuangan dan inklusif keuangan Indonesia.

³ Wulandari dan Luqman Hakim. "Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa", (*Jurnal Pendidikan Akuntansi. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015*), hlm 1

⁴ Yuwan Lestari, S. "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang)", (*Jurnal Prisma Platform Riset Mahasiswa Akuntansi. Volume 01 Nomor 02 tahun 2020*), hlm 69–78.

Gambar 1.1
Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia
Tahun 2016-2019



Sumber : Data Diolah , 2019

Berdasarkan tabel diatas survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Sementara itu hasil indeks dari OJK 2016 menampilkan bahwa pada golongan terpelajar dan mahasiswa memiliki tingkat inklusi keuangan sejumlah 64,2%, maka dapat diartikan tingkatan literasi keuangan dalam angka ini juga tergolong kecil yaitu 23,4. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34

provinsi dan 67 kota atau kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan atau perdesaan⁵.

Uang adalah alat pembayaran pada kehidupan yg bisa memenuhi segala kebutuhan dan cita-cita manusia. Ketika pemakaian atau pemanfaatan uang sering kali tidak bisa terkontrol penggunaannya dengan baik akan menyebabkan tidak seimbangnya antara pendapatan dan pengeluaran, hal ini akan membuahkan dalam taraf kesejahteraan hidup mahasiswa itu sendiri. Sebagaimana yang kita temui bahwa masalah yang banyak dihadapi mahasiswa sekarang ini adalah masalah keuangan. Masalah keuangan tersebut disebabkan ketidakmampuan mahasiswa dalam mengontrol keuangan pribadi mereka yang didapatkan dari orangtua. Betapa pentingnya uang pada kehidupan seseorang , setiap mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin memakai energi dan pikirannya untuk mendapatkan uang.

Sedangkan manajemen keuangan pribadi adalah kasus yang seringkali dibicarakan oleh masyarakat, terutama berkaitan dengan perilaku mahasiswa yang cenderung bersifat konsumtif. Mahasiswa tak jarang melakukan konsumsi yang melampaui batas tanpa adanya sebuah pertimbangan yang bertenaga dan lebih memandang menurut sisi keinginan daripada kebutuhan mahasiswa. Banyak mahasiswa mempunyai penghasilan yang relatif tetapi masih mengalami kasus keuangan, hal tadi bisa terjadi lantaran manajemen keuangan yang kurang bertanggung

⁵<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx> diakses pada 19 september 2021 , pukul 06.01 WIB

jawab. Manajemen keuangan yg kurang bertanggung jawab umumnya ditandai menggunakan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan dan dana darurat.

Konsep yang dianggap penting dalam ilmu keuangan salah satunya yakni perilaku manajemen keuangan. Menurut Horne dan Wchowosz dalam penelitian Mien dan Thao, perilaku pengelolaan keuangan mencakup pemanfaatan, akuisi, penentuan serta pengalokasian sumberdaya keuangan⁶. Ida dan Chintia mengemukakan pengertian perilaku manajemen keuangan yakni cara yang digunakan untuk mengelola keuangan dan berkaitan erat dengan tanggung jawab suatu individu dalam memajemen keuangannya⁷. Manajemen keuangan yg baik adalah perihal yang sangat penting buat setiap orang, terlebih buat mahasiswa. Mahasiswa termasuk golongan yg rentan terhadap mode, ekspresi dominan & lifestyle yang bisa memperbesar peluang mahasiswa pada perkara manajemen keuangan pribadi. Meskipun lebih banyak didominasi mahasiswa masih bergantung dalam orang tua dan belum mempunyai penghasilan sendiri, sebaiknya mahasiswa belajar melakukan manajemen keuangan dengan baik. Apabila generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti cara melakukan manajemen keuangan dengan baik, maka hal tadi akan menyebabkan kesulitan pada merencanakan dan

⁶ Nguyen Thi Ngoc Mien & Tran Phuong Thao, “*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*”. AP15Vietnam Conference, 2015, hal. 3

⁷ Rika Yulistia, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 16

mengendalikan penggunaan uang yang akan digunakan buat memenuhi seluruh kebutuhan yg bersifat tidak terbatas⁸.

Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yaitu sosial ekonomi orang tua. Kedudukan seorang pada lingkungan yang menyangkut dengan individu lain atas hak dan tanggung jawabnya pada berinteraksi dan sumber daya disebut status sosial ekonomi. Menurut teori Ahmadi bahwa status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya⁹.

Menurut Mandell dalam penelitian Chotimah dan Suci Rohayati, menyebutkan hasil temuan dalam surveinya adalah keterlibatan orangtua memainkan peran besar dalam pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan manajemen keuangan dari rumah. Hasil survei menunjukkan 58,3% mengatakan keterampilan yang dipelajari anak berasal dari dalam rumah, 19,5% belajar keterampilan dari pendidikan di sekolah, dan 17,6% belajar dari pengalaman¹⁰.

Ada pula status ekonomi atas adalah posisi individu diukur dari harta kekayaannya, dimana bila harta bisa mencukupi sampai kebutuhan

⁸ Novi Rachmawati & Ita Nuryana, "Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan". (*Economic Education Analysis Journal*, vol 9(1), 2020), hlm 167

⁹ Abu Ahmad, "Psikologi Sosial", Jakarta: Rineka Cipta (2009). Hlm 230

¹⁰ Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati "Pengaruh Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan". (*Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 2015), hlm 2

tersier, kebalikannya status ekonomi bawah dimana bila harta kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan masih dibawah rata-rata masyarakat dalam umumnya. Mahasiswa yg status ekonomi orang tuanya berada pada taraf atas, akan lebih berpeluang untuk memakai momentum daripada mengembangkan kemampuan mengolah keuangan pribadinya. Hal ini ditimbulkan lantaran orang tua mereka bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa. Sebaliknya mahasiswa akan lebih berhati-hati dan berpikir panjang pada memakai uangnya bila status sosial ekonomi orang tua rendah¹¹.

Faktor kedua yang diduga dapat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yaitu kontrol diri. Kontrol diri adalah kegiatan yang bisa mendorong perilaku individu untuk melakukan tindakan penghematan dan menekan pembelian impulsif. Menurut Putri dan Susanti dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya kontrol diri dalam diri seseorang ketika hendak mengambil keputusan sebelum berperilaku¹². Faktor psikologi mahasiswa menjadi penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan. Faktor yang dapat mengakibatkan mahasiswa melakukan pembelian yang konsumtif adalah kurangnya kontrol diri. Pembelian impulsif bisa ditahan

¹¹ Rarasati Dewi Aulianingrum dan Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa", (*Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 15 (2), 2021*), hlm 200

¹² P. Putri, T. & Susanti, "Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya". (*Jurnal Pendidikan Akuntansi, 6(3), 2019*). hlm 323–330.

apabila mahasiswa mempunyai kapasitas untuk menahan keinginan dan mempertimbangkan kondisi yang kemungkinan terjadi. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan mempermudah mahasiswa mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian mahasiswa dapat meminimalisir tindakan konsumtif dengan diterapkannya kontrol diri yang baik. Sedangkan mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah akan menyebabkan mahasiswa untuk melakukan pola hidup yang konsumtif di bandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat.

Munculnya berbagai macam faktor- faktor yang bisa mendorong minat mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik atau justru sebaliknya. Semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan maka semakin baik pula keinginan untuk manajemen keuangan pribadinya.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2018/2019

No	Angkatan	Jumlah
1	2018	295
2	2019	558
Jumlah		853

Sumber : Data Akademik Mahasiswa MKS 2018/2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat jumlah mahasiswa pada jurusan manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung . Sebagian mahasiswa sudah memiliki kontrol diri yang baik dalam memajemen keuangan pribadi mereka. Penulis lebih memfokuskan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah tahun akademik 2018 / 2019 karena dianggap jurusan manajemen keuangan syariah lebih dalam memiliki pengetahuan yang cukup tentang Memanajamen keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan jurusan yang lainnya seperti ekonomi syariah, akuntansi syariah dan lain-lain.

Dari Fenomena tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa signifikan sosial ekonomi orangtua dan kontrol diri mahasiswa untuk memajemen keuangan pribadinya. Karena hal ini menarik untuk dijadikan penelitian ,yang masih maraknya terjadi di kalangan mahasiswa. Dan peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Sosial Ekonomi Orangtua Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Study Kasus Pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) ”**. Sehingga dari hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi mahasiswa untuk lebih bisa memajemen keuangan pribadinya dengan baik dan memberi manfaat serta informasi bagi mahasiswa maupun masyarakat untuk megelola keuangan pribadinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sosial ekonomi orangtua dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Agar dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh sosial ekonomi orangtua dan kontrol diri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa ?
2. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa ?
3. Bagaimana pengaruh sosial ekonomi orangtua , kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

2. Untuk menguji apakah ada pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh sosial ekonomi orangtua , kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan akan memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis , sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullaah Tulungagung dan sebagai tambahan pengetahuan yang berkaitan khususnya tentang Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah terkait tentang sosial ekonomi orangtua dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi.

b. Bagi Akademik

Untuk memberikan kontribusi pemikiran pada mahasiswa mengenai manajemen keuangan pribadi yang baik dan diharapkan dapat

berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan penelitian pada bidang yang sama dengan variabel yang berbeda. Serta dapat memberikan pemahaman mengenai penelitian yang berkaitan dengan status sosial ekonomi orang tua dan kontrol diri.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh sosial ekonomi orang tua dan kontrol diri pada pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah dalam memajemen keuangan pribadi mahasiswa.
- b. Variabel yang menjadi subyek yaitu sosial ekonomi orangtua, kontrol diri dan manajemen keuangan pribadi , sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa , namun pada penelitian ini hanya mengambil dua variabel bebas untuk melihat pengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dilakukan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Penelitian ini mengambil responden dari jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

- a. Manajemen keuangan pribadi
Manajemen keuangan pribadi yaitu merupakan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu atau rumah tangga untuk mencapai kebebasan keuangan.
- b. Sosial ekonomi orang tua

Sosial ekonomi orang tua adalah keberadaan kelas seseorang atau satu dengan yang lain dari posisi ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, jenis Pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan, dan uang saku mahasiswa¹³.

c. Kontrol diri

Kontrol diri merupakan respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu, misalnya respon yang berkaitan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi, menahan dorongan tertentu dan memperbaiki kinerja yang akan dicapai.¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari penafsiran yang berkaitan dengan judul skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosial ekonomi orangtua dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari sosial ekonomi

¹³ Irin, Widayati. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa", (*Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2014)

¹⁴ Prima Naomi dan Iin Mayasri, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif", (*Jurnal Telaah Bisnis*, 2008)

orang tua dan kontrol diri sedangkan variabel terikatnya yaitu manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan** Pada bab satu ini menguraikan mengenai a) latar belakang masalah b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g) Penegasan istilah dan h) Sistematika penulisan skripsi.
- BAB II Landasan Teori** Pada bab dua ini membahas mengenai teori yang membahas a) variabel/sub variabel pertama, b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua c) kajian penelitian terdahulu d) kerangka konseptual serta e) hipotesis penelitian
- BAB III Metode Penelitian** Pada bab tiga ini menguraikan tentang a) pendekatan dan jenis penelitian b) populasi sampling dan sampel penelitian, c) sumber

data d) Variabel dan skala pengukurannya
e) teknik pengumpulan data dan f)
Instrument penelitian

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab empat ini membahas mengenai a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan b) temuan penelitian.

BAB V Pembahasan

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan dari rumusan masalah.

BAB VI Penutup

Pada bab enam ini akan membahas mengenai a)kesimpulan penelitian dan b) saran diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.

Bagian akhir terdiri dari (a) daftar rujukan b)lampiran-lampiran
(c)surat pernyataan keaslian skripsi (d)daftar riwayat hidup.